

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2020)**

Sindi Putri Sari¹
Institut Ilmu Sosial Dan Manajemen STIAMI
sindiputri974@gmail.com¹

Abstract. This study aims to analyze how much influence the current ratio and net profit margin have on profit growth in construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2020. This type of research is quantitative associative research. The sampling in this study used the purposive sampling method so that 40 samples were obtained from 8 construction and building sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2020 period. The data collection used is secondary data in the form of financial statements from the IDX. The data were then analyzed using partial and simultaneous coefficients of determination. Based on the results of the study, it shows that (1) The influence of the Current Ratio on Profit Growth is 5.2%. (2) The influence of Net Profit Margin on Profit Growth of 67.2%. (3) The influence of Current Ratio and Net Profit Margin simultaneously on Profit Growth of 67.6% and the remaining 32.4% is influenced by other variables that are not studied in this study.y..

Keywords:

Current Ratio, Net Profit Margin, Profit Growth.

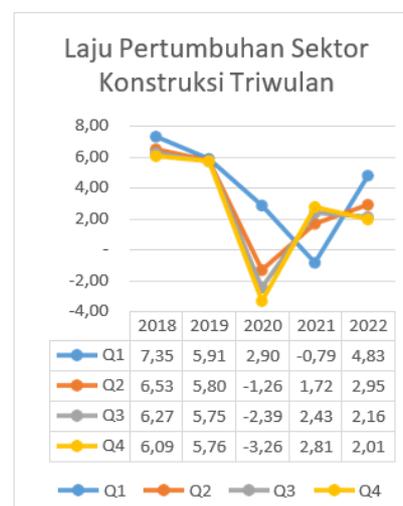
PENDAHULUAN

Suatu negara tidak lepas dari adanya pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan hal penting dalam proses pertumbuhan suatu bangsa baik pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, pertanian, dan sektor-sektor lainnya. Peran aktif pemerintah, swasta, serta masyarakat sangat dibutuhkan guna terlaksananya pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Salah satu peran pemerintah guna terlaksananya pembangunan infrastruktur adalah dengan pengalokasian anggaran untuk pembangunan serta pemeliharaan infrastruktur, termasuk infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan salah satu

kementerian lembaga yang menerima alokasi APBN terbesar. Pada tahun 2020

Berikut disajikan grafik laju pertumbuhan laba triwulan melalui riset Badan Pusat Statistik (BPS) pada sektor konstruksi dalam 5 tahun terakhir yakni tahun 2018-2020



Berdasarkan gambar diatas, laju perkembangan perusahaan konstruksi pada setiap triwulan selama 2018-2020 dihadapkan ketidakstabilan laba yang diperoleh. Pertumbuhan laba sektor konstruksi mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba terus menurun (negatif) berarti perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga tidak dapat membawa profit bagi perusahaan. Peningkatan laba dari tahun ke tahun dapat mengukur efektivitas tata kelola perusahaan dalam memprediksi pertumbuhan laba dan perkembangan usaha di masa depan.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Dengan laba yang maksimal perusahaan bisa memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus. Pertumbuhan laba dari perusahaan merupakan hal penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan dalam menetapkan operasional perusahaan memegang peranan penting di dalam meningkatkan laba perusahaan (Berta et al., 2020).

Pertumbuhan laba menurut Dian Indah dan Slamet (2021) pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan laba menunjukkan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat dipakai untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laba perusahaan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu Current Ratio dan Net Profit Margin.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi

kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2016:301). Current Ratio dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety). Jika current ratio pada perusahaan baik maka akan membuat pertumbuhan laba yang baik pula.

Net Profit Margin (NPM) menunjukkan persentase total laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin tinggi nilai net profit margin maka kinerja perusahaan akan semakin produktif. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya dan mendorong harga saham perusahaan (Rahmani, 2019). Dimana perusahaan mampu meningkatkan usahanya melalui pencapaian laba bersih dengan cara meningkatkan jumlah produksi sehingga perusahaan memperoleh penjualan yang meningkat dan laba yang bertambah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba. Oleh karena itu perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan sangat memerlukan analisis yang lebih mendalam lagi terhadap pertumbuhan laba dari setiap periodenya, agar perusahaan dapat memprediksi pertumbuhan dan perkembangan usaha di masa depan. Dengan demikian peneliti menggunakan variabel current ratio dan net profit margin ini untuk menganalisis seberapa besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengkaji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, dengan mengambil judul "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba (Studi empiris pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)".

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2018:134).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Net Profit Margin

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. NPM dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan (Hani, 2015:119).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah presentasi dari tingkat naik atau turunnya laba dengan membandingkan laba periode tahun sebelumnya (Hastuti et al., 2020).

$$Y = \frac{Y(t) - Y(t-1)}{Y(t-1)}$$

Keterangan :

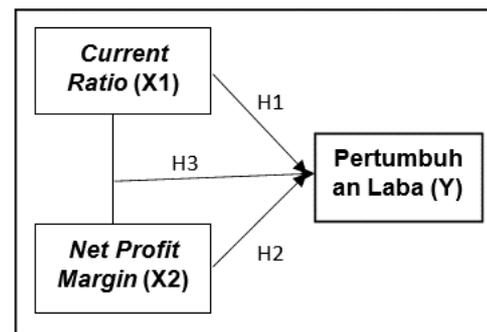
Y = Pertumbuhan laba

Y(t) = Laba bersih tahun sekarang

Y(t-1) = Laba bersih tahun sebelumnya

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan model penelitian pada Bagan 1, sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Pemikiran



HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

H1 :Terdapat pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap Pertumbuhan Laba

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Jenis penelitian asosiatif ini menggunakan data kuantitatif yang diharapkan dapat membuktikan dan menjelaskan hubungan antara variabel dan gejala berdasarkan hipotesa digunakan peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Sumber data penelitian diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung berupa buku, jurnal, bukti yang telah ada, atau dokumen yang dipublikasikan. Sumber data pada penelitian ini berupa laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan yang diteliti.

Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode

purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan jumlah sampel dengan beberapa pertimbangan berdasarkan kriteria dan permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42412308
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.088
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diatas, terlihat nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel current ratio dan net profit margin memiliki nilai 0,200 > 0,05 sehingga dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.794	1.259
	NPM	.794	1.259

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, hal ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) semua variabel berada dikisaran angka 1 hingga 10 yaitu variabel current ratio dan net profit margin sebesar 1,259.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.693	.676	1.015216	1.756

a. Predictors: (Constant), NPM, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan table autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Waston (dw) sebesar 1,756 lebih besar dari batas atas (du) yakni 1,600 atau $du < dw < 2$. Dan dengan data tersebut dapat disimpulkan nilai dw sebesar 1,756 berada diantara -2 sampai +2, berarti data tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.125	2.759		1.133	.265
CR	.264	.159	.227	1.661	.105
NPM	-2.816	.998	-.471	2.821	.486

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada masalah heterokedastisitas. Hal ini dibuktikan pada variabel current ratio dan net profit margin karena memiliki nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 (Sig>0,05). Sehingga penelitian dalam model regresi ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.932	4.162		-.464	.645
CR	-.290	.240	-.124	-1.208	.235
NPM	12.980	1.506	.881	8.620	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

Persamaan regresi:

$$PL = -1,932 - 0,290 CR + 12,890 NPM + e$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1,932 menunjukkan bahwa jika *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* konstan ($X=0$) maka pertumbuhan laba akan bernilai -1,932.
2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,290 mengartikan bahwa jika nilai *current ratio* mengalami kenaikan 1% maka nilai pertumbuhan laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,29% dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap.
3. Koefisien regresi *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 12,890 mengartikan bahwa jika nilai *net profit margin*

mengalami kenaikan 1% maka nilai pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 12,89% dengan asumsi bahwa variabel independen lain bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji Determinasi Secara Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.693	.676	1.015216

a. Predictors: (Constant), NPM, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,676 atau 67,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 67,6% variabel pertumbuhan laba dipengaruhi oleh variabel *current ratio* dan *net profit margin*.

Uji Determinasi Current Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.052	1.737472

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* variabel *net profit margin* sebesar 0,672 atau 67,2%. Hal ini berarti *net profit margin* memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 67,2%.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.932	4.162		-.464	.645
	CR	-.290	.240	-.124	-1.208	.235
	NPM	12.980	1.506	.881	8.620	.000

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

1. Variabel *Current Ratio* (X1)

Hasil dari uji t, diperoleh nilai t_{hitung} variabel *current ratio* sebesar -1,208 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,235. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,235 > 0,05$ maka H_1 ditolak artinya *current ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Variabel *Net Profit Margin* (X2)

Dari hasil uji t, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *net profit margin* sebesar 8,620 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima artinya *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji F

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2023

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8607.016	2	4303.508	41.755	.000 ^b
Residual	3813.459	37	1030.665		
Total	1242.048	39			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

b. Predictors: (Constant), NPM, CR

Dari hasil uji F, diperoleh nilai F

sebesar 41,755 dengan nilai signifikansi

Dari hasil uji F, diperoleh nilai F sebesar 41,755 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_3 diterima artinya bahwa *current ratio* dan *net profit margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian variabel *current ratio* diperoleh $t_{hitung} -1,208 < t_{tabel} 2,024$ dan nilai signifikan sebesar $0,235 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dikarenakan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan ini besarnya aset lancar dalam memenuhi hutang lancarnya tidak mempengaruhi jumlah modal kerja yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional. Dan juga dengan hasil penelitian *current ratio* yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, maka jika *current ratio* terjadi kenaikan tidak ada pengaruh langsung yang bisa diamati dari pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melinda (2018) dan Qahfi & Yurika (2020) yang membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian variabel net profit margin diperoleh $t_{hitung} 8,620 > t_{tabel} 2,024$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel net profit margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Besarnya pengaruh variabel net profit margin sebesar 67,2%. Dimana apabila nilai net profit margin mengalami kenaikan maka nilai pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan pula, begitupun sebaliknya. Implikasi pada penelitian ini bahwa perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan memiliki tingkat efisiensi perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu dan Sri Utiyati (2020) menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Begitu juga, studi yang dilakukan oleh Fina dan Nugraha (2021) menunjukkan hasil bahwa net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian current ratio dan net profit margin diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel} (41,755 > 3,25)$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio dan net profit margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi besaran pengaruh current ratio dan net profit margin secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang diteliti sebesar 67,6%, sisanya 32,4%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut membuktikan bahwa Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan ini dipengaruhi oleh kedua variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ida Yusnita (2021) dan Nur Amalina & Rifzal (2021).

Kesimpulan

Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan hasil dari koefisien determinasi untuk menguji besaran pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 5,2%.

Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan hasil dari koefisien determinasi untuk menguji besaran pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 67,2%.

Current Ratio dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan hasil dari koefisien determinasi untuk menguji besaran pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba sebesar 67,6%.

Saran

Referensi

- Afrilliansyah, W., Mardani, R. M., & Rahman, F. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2019. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(11).
- Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 6(1), 14-21.

- Amalina, N., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq-45 Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 160-169.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2016). *Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Intang et al., (2020). The Impact Current Ratio, Debt To Equity Ration On Growth Sales. *International Journal*.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth: Impact Of Net Profit Margin, Gross Profit Margin And Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147- 4486), 9(4), 87-96.
- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(1), 56-69.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, N., & Yulia, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197-214.
- Rahmani, A. G. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pt. X, Tbk) Periode 2013-2017 (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).
- Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). *Pengantar Akuntansi*. Media Sains Indonesia.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Silalahi, M., Bati, B., & Wahyuni, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Return On Investment Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(1), 49-56.
- Sinaga, M. T. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to total Assets Ratio, total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(10).
- Siregar, Q. R., & Bahar, Y. I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Dibursa Efek

- Indonesia. Jurnal SALMAN (Sosial dan Manajemen), 1(3), 57-67.
- Situmeang, R. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2021. *Jurnal Ekonomis*, 15(2), 152-172.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 2(2), 181-189.
- T. Hani Handoko. (2015). *Manajemen*, Edisi kedua, Cetakan Kedua Puluh Tujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Yusnita, I. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 402-412.
- Cornelis, aldy. 2019. *Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).